

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai “Komunikasi Interpersonal antara ustadz dengan santri dalam menanamkan sikap disiplin di pondok Al-Firdaus Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon” yang telah diuraikan yakni sesuai dengan teori DeVito, bahwa komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi sikap-sikap dan perilaku orang lain. maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan komunikasi interpersonal antara ustadz dengan santri dalam menanamkan sikap disiplin di pondok Al-Firdaus buntet pesantren di lakukan oleh ustadz dan pengurus. Dalam proses pelaksanaan komunikasi antara ustadz dengan santri yaitu dilakukan dalam bentuk wawancara dan konseling sedangkan dalam proses komunikasi antara pengurus dengan santri yaitu dengan cara dialog dan sharing.
2. Sikap disiplin yang terbentuk dalam diri santri setelah ustadz sering berkomunikasi dengan santri yaitu santri jadi lebih disiplin dalam waktu, disiplin peraturan, dan disiplin dalam beribadah.
3. Cara ustadz dalam menanamkan sikap disiplin pada santriwati di pondok al-firdaus buntet pesantren dilakukan dengan cara: menegakan peraturan, memberikan hukuman, memberikan penghargaan, dan konsistensi.

B. Implikasi

1. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan mengenai komunikasi interpersonal antara ustadz dengan santri dalam menanamkan sikap disiplin di pondok pesantren, penelitian ini hanya dapat menemukan sikap disiplin yang terbentuk dalam diri santriwati di pondok Al-Firdaus Buntet Pesantren, karena peneliti hanya berfokus

pada santriwati di pondok Al-Firdaus Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon.

2. Komunikasi interpersonal terjadi tidak hanya di pondok pesantren antara ustadz dengan santri saja, masih banyak lagi yang dapat di gali melalui komunikasi interpersonal.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu memperluas cakupan penelitian agar informasi selanjutnya lebih lengkap.

C. Saran

Melalui proses dalam penyelesaian analisis penelitian, peneliti dapat merumuskan beberapa saran, semoga dapat memberikan manfaat untuk kelancaran dalam mendisiplinkan santri di pondok pesantren, saran dari peneliti untuk pondok pesantren dalam mendisiplinkan santri adalah sebagai berikut:

1. Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan yang diharapkan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang bukan hanya memiliki prestasi, namun memiliki tingkat kedisiplinan yang baik, memang bukan hal yang mudah menciptakan generasi yang baik, karna setiap santri memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Untuk menciptakan generasi yang baik maka sangat di butuhkan pengasuh/ustadz dalam membentuk santri yang memiliki wawasan luas dan tingkat kedisiplinan yang baik.
2. Peran ustadz sangat besar dalam menciptakan santri yang disiplin, mulai dari mengajarkan santri dalam segala pelajaran sampai memberikan contoh yang baik, agar menjadi teladan para santri, sehingga penulis mengharapkan agar para ustadz selalu bersemangat dalam mendidik santri. Peran ustadz dalam menggunakan komunikasi intrepersonal kepada santri berjalan dengan baik, sehingga melalui penelitian ini penulis berharap proses penanaman sikap disiplin menggunakan komunikasi interpersonal terus berjalan.

3. Dalam pelaksanaan bimbingan atau nasihat di pondok pesanten, penulis berharap besar kepada ustadz agar tetap mempertahankan dan meningkatkan dirinya sebagai pembimbing dan teladan yang baik bagi para santri. Selain itu juga harus memperhatikan kehidupan sehari-hari santri agar mengetahui kepribadian dan kebiasaan santri, sehingga dapat memberikan arahan dan nasihat yang tepat bagi mereka. Dengan prilaku pembina yang seperti itu maka santri diharapkan patuh terhadap apa yang di perintakkannya.

Secara akademik penelitian ini dapat memberikan khasanah atau referensi baru bagi peneliti selanjutnya mengenai objek yang sama atau dapat menjadi pengembangan penelitian selanjutnya, selain itu berbagai kendala dalam penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

